

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN
SERTIFIKASI ACCA
(STUDI KASUS PADA STIE YKPN)**



SKRIPSI

Oleh :

Shabrina Dyah Permatasari

14312445

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA
(STUDI KASUS PADA STIE YKPN)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan unuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Shabrina Dyah Permatasari

No. Mahasiswa: 14312445

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Penulis,

(Shabrina Dyah Permatasari)

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA
(Studi Kasus pada STIE YKPN)

Skripsi

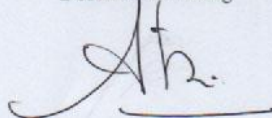
Diajukan oleh:

Nama: Shabrina Dyah Permatasari
No.Mahasiswa: 14312445

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal

Dosen Pembimbing



(Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANTI UNTUK
MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA (STUDI KASUS AA YKPN)**

D:susun Oleh : SHABRINA DYAH PERMATASARI

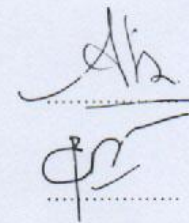
Nomor Mahasiswa : 14312445

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Kamis, tanggal: 13 Desember 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si.,Ph.D.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

(Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.)

MOTTO

“Ingatlah Allah saat hidup tak sesuai dengan keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.”

(Anonim)

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus- menerus dilakukan walaupun sedikit”

(Nabi Muhammad S.A.W)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing penulis yang kurang dari segalanya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan ilmu yang telah diberikan berdasarkan iman untuk kebesaran Allah SWT.

Penelitian berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA (STUDI KASUS PADA STIE YKPN)**” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hamba-Nya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan Allah. Terimakasih atas semua berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Bambang Hermanto dan Ibu Purwanti Anggraeni S, selaku orang tua penulis serta Shandy Arysenna Samudra dan Sheilla Maharani Putri selaku kakak maupun adik penulis yang tidak henti-hentinya memberi dukungan, berdoa, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ataina Hidayati, Dra.,M.Si., Ph.D., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang sangat berarti yang saya dapatkan, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
5. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., M.Com., Ph.D., selaku Dekan Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, serta segenap jajaran staff pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

7. Mayrsha Ayu Khairina, Oktavia Pharamesti, dan Yuni Arsy, selaku sepupu penulis. Terima kasih dukungan dan semangat kepada penulis dalam bentuk apapun.
8. Akmal Muhammad Roffi yang memberikan dukungan dan pengertiannya disaat-saat tersulit dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih atas kebahagiaan dan selalu menjadi tempat ternyaman penulis berkeluh kesah.
9. Erlisa Ertha Aprilihanna selaku sahabat dari SMA N 5 Magelang. Terimakasih yang selalu mengerti keadaan penulis dalam keadaan suka maupun duka, dan yang selalu memberikan petuah, semangat, dan dukungan kepada penulis.
10. Irma Nathania, Adis Puspita, dan Nadya Ulfa selaku teman kuliah penulis. Terimakasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama menjalani kuliah bersama-sama.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk dapat diperbaiki pada penelitian sebelumnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Penulis

(Shabrina Dyah Permatasari)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halama Pengesahan	iv
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar
Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan
Masalah.....	7
1.3	Tujuan
Penelitian	8
1.4	Manfaat
Penelitian	8
1.5	Sistematika
Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11

2.1	Landasan	
Teori		11
2.2	Penelitian	
Terdahulu		26
2.3	Hipotesis	
Penelitian		28
2.4	Kerangka	
Pemikiran		31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain	
Penelitian		33
3.2	Populasi, Sa	
mpel Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....		33
3.3	Definisi dan	
Pengukuran Variabel		34
3.4	Teknik	
Pengujian dan Hipotesis		37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1 Hasil Dan Pembahasan		40
4.2 Karakteristik Responden		40
4.3 Hasil Pengujian Kualitas Data		46
4.4 Uji Asumsi Klasik		49
4.5 Analisis Regresi.....		52
BAB V Kesimpulan dan Saran		58
5.1 Kesimpulan.....		58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....		58
5.3 Saran		60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN-LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Orang Tua	43
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	43
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Validitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Liner Berganda	53
Tabel 4.14 Hasil Uji T	55
Tabel 4.15 Hasil Uji F	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2	Hasil Analisis Data.....	70
Lampiran 3	Tabulasi Tabel	76

ABSTARCT

This research aimed to analyze the factors that influence the intention of accounting students to take the ACCA certification exam. Factors that influence the intention to ACCA certification exam measured by the perceived behavioral control, self efficacy, attitude, outcome expectations, subjective norms, and job expectation. The sampling technique was used is incidental sampling with the criterion that the students of accounting, Faculty of Economic YKPN for academic year 2014, 2015, and 2016. This research method using quationnaires in data collection, with the total number of respondents in this research was 100. The statistic tool used for testing this hypothesis was with SPSS Statistic 21. The results showed that perceived behavioral control, self effifaccy, attitude, outcome expectations, subjective norms, and job expectation have a significant on the accounting students intention to take the ACCA certification exam.

Keywords: *Association of Chartered Certified Accountants, ACCA, Intention, perceived behavioral control, self efficacy, attitude, outcome expectations, subjective norms, and job expectation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Faktor yang mempengaruhi niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA yaitu kontrol perilaku persepsian, efikasi diri, sikap, harapan atas hasil, norma subjektif, dan *job expectation*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling insidental* dengan kriteria yaitu mahasiswa akuntansi YKPN yang terdaftar aktif pada angkatan 2014, 2015, dan 2016. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, dengan jumlah responden sebanyak 100. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS Statistik 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian, efikasi diri, sikap, harapan atas hasil, norma subjektif, dan *job expectation* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Kata Kunci: *Association of Chartered Certified Accountans, ACCA, niat, kontrol perilaku persepsian, efikasi diri, sikap, harapan atas hasil, norma subjektif, dan job expectation.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencocokkan atau mengukur, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut (Sari, S. K., Andini, R., & Dhiana 2017). Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu kepastian sistem informasi sebagai alat pengukuran dan penjabaran yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuatan keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Saat ini akuntansi menjadi jurusan yang paling diminati oleh mahasiswa. Jurusan akuntansi diyakini mempunyai lapangan kerja yang luas dan banyak dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja. Di Indonesia sendiri memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang tersebar di 589 perguruan tinggi negeri maupun swasta. Peringkat pertama penghasil lulusan akuntansi adalah Indonesia yaitu sebanyak 45% jumlah mahasiswa akuntansi ASEAN atau sebanyak 35.000 mahasiswa (IAI, 2016). Menurut penelitian Andriani (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena jurusan akuntansi mempunyai peluang besar di pasar kerja nantinya.

Ada dua alternatif pilihan setelah mahasiswa mendapat gelar Sarjana Akuntansi yaitu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung bekerja. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh Sarjana Akuntansi,

di antaranya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen (Anna dan Rahayu 2011). Mahasiswa akuntansi sebagai calon Sarjana Akuntansi dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Memiliki karir yang baik adalah keinginan semua orang termasuk mahasiswa jurusan akuntansi. Mahasiswa Akuntansi disarankan untuk selanjutnya mengambil karir di bidang akuntansi khususnya sebagai akuntan publik setelah menyelesaikan studinya sesuai jurusan yang telah dipilih. Seorang mahasiswa pasti mempertimbangkan sebelumnya jika ingin mengambil karir akuntan publik tentunya didukung dengan persepsinya terhadap karir di bidang tersebut. Dilihat dari banyaknya praktik kecurangan yang banyak terjadi secara langsung maupun tidak langsung ternyata menimbulkan opini pada mahasiswa terhadap profesi dibidang akuntansi baik sebagai akuntan maupun sebagai manajer.

Dalam dunia kerja saat ini, mahasiswa akuntansi dalam memilih karir harus memiliki lima faktor yaitu faktor instrinsik, penghasilan jangka panjang dan penghasilan jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, latar belakang pendidikan, dan persepsi rasio keuangan serta kerugian menjadi akuntan (Yendrawati 2007). Selain lima faktor yang telah diungkapkan tadi, Wijayanti (2001) menambahkan bahwa pilihan karir akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati

oleh mahasiswa, maka dapat diketahui alasan mengapa mahasiswa memilih karir tersebut (Rahayu dkk 2003).

Dalam persaingan secara global, untuk dapat diakui secara internasional seorang akuntan harus berusaha meningkatkan kemampuannya. Salah satunya akuntan harus memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi akuntansi internasional. Dengan adanya sertifikasi profesi, akuntan akan mendapat pengakuan yang resmi atas keprofesionalnya dalam bidang akuntansi. Selain itu sertifikasi profesi dapat menjadi pembeda antar tingkat kualitas dan kemampuan seseorang yang memiliki maupun tidak memiliki sertifikasi profesi tersebut, sehingga dengan sertifikasi profesi dapat menambah nilai bagi akuntan pada dunia bisnis. Menurut Khatijah (2016), pada pasar tenaga kerja, sertifikasi akuntan memberikan nilai tambah pada pemegangnya. Sertifikasi profesi memiliki beberapa jenis sertifikasi yang dikeluarkan yang berasal dari lembaga penyedia baik lokal maupun internasional. Sertifikasi lokal berarti, sertifikasi tersebut hanya berlaku pada lingkungan lokal saja. Adapun sertifikasi internasional adalah sertifikasi tersebut berlaku pada lingkungan internasional juga.

Salah satu lembaga sertifikasi adalah *Assosiation of chartered certified accountans* (ACCA) yaitu lembaga sertifikasi bertaraf internasional dan menyediakan kesempatan kepada setiap individu untuk memiliki kesempatan karir global di bidang akuntansi dan keuangan. ACCA didirikan pada tahun 1904 di negara Inggris dan pada tahun 1984 dianugerahkan gelar “*A Royal Charter of Incorporation*” oleh ratu Inggris. Saat ini ACCA mempunyai 162,000 anggota, 426,000 peserta belajar disekitar 180 negara. ACCA juga bekerjasama dengan 8,500 perusahaan diseluruh

dunia, dimana setiap peserta dan anggota belajar ACCA memiliki kesempatan untuk bekerja di 8,500 perusahaan tersebut. Dengan adanya sertifikasi ACCA ini, dapat memberikan kemudahan bagi para mahasiswa yang mengikuti ujian sertifikasi internasional berkerja secara internasional dan berkompeten secara internasional (ACCA 2018).

ACCA mempercayai bahwa akuntan membawa nilai ekonomi dalam semua tahap pembangunan. ACCA memiliki tujuan untuk mengembangkan kapasitas dalam profesi akuntansi dan mendorong secara global (ACCA 2018). Nilai-nilai yang diterapkan ACCA selaras dengan yang dibutuhkan oleh pengusaha di semua sektor dan ACCA memastikan bahwa melalui kualifikasi ACCA, ACCA bisa mempersiapkan akuntan untuk dunia bisnis saat ini (ACCA, 2018). ACCA berusaha untuk membuka kesempatan untuk mengikuti sertifikasi ACCA dan memberikan mereka peluang untuk memenuhi beragam kebutuhan pekerja profesional. Perusahaan akan mengakui kualifikasi ACCA karena ketrampilan seorang ACCA dipercaya memberikan kontribusi kepada organisasi mereka.

ACCA hadir untuk memperkuat profesi akuntan global berdasarkan penerapan standar yang konsisten, mendukung bisnis internasional dan keinginan orang-orang yang memiliki keinginan untuk sukses berkarir di kanca internasional (ACCA, 2018). ACCA selalu menjadi yang terdepan untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM) pada negara-negara berkembang dan mempromosikan nilai bisnis yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini ACCA bekerja dengan badan global seperti *International Federation of Accountants* (IFAC) dengan 80 lebih kemitraan

akuntansi global. ACCA berusaha untuk membawa nilai jangka panjang untuk ekonomi, dimana ACCA mengembangkan dan mendukung akuntan profesional (ACCA 2018).

Namun proses untuk mendapatkan sertifikasi ACCA tidaklah mudah, singkat, dan cepat karena mahasiswa harus mengikuti ujian yang di selenggarakan oleh ACCA yang mempunyai beberapa tingkatan pembelajaran sesuai dengan ujian bertaraf internasional. Ujian ACCA menyediakan kepada individu tanpa memandang latar belakang untuk menjadi seorang akuntan yang memiliki kualitas internasional, dan memiliki kesempatan berkarir internasional dibidang keuangan.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa akuntansi dalam memilih karir mereka, salah satunya adalah dengan penerapan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen (Jogiyanto, 2007). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*).

Niat berperilaku akan menentukan perilaku seseorang. TRA mengusulkan bahwa niat berperilaku adalah salah satu fungsi dari sikap dan norma subjektif terhadap perilaku. Ajzen (2012) menjelaskan niat berubah menurut waktu, selain itu hasil TRA jangka pendek lebih signifikan dibandingkan hasil TRA jangka panjang. Ajzen mengembangkan teori TPB dengan menambahkan konstruk yang belum ada di

TRA yaitu kontrol perilaku persepsian. Dalam TPB, perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku (Ajzen 2012).

Menurut Trikrastiani (2014) niat mahasiswa untuk memilih karir mereka juga dipengaruhi oleh Norma Subjektif. Norma Subjektif ini dibentuk berdasarkan saran atau motivasi dari lingkungan sekitar. Namun, hanya sedikit teman, orang tua, dan dosen yang memberikan saran kepada mahasiswa akuntansi untuk mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi banyak, namun adanya biaya dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar tersebut akan mempengaruhi Niat mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Sulistiani 2012). Hal tersebut berarti bahwa Kontrol Perilaku Persepsian dapat berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Menurut Bandura (1977) dalam (Williams 2010) efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA semakin besar jika mahasiswa memiliki keyakinan diri yang tinggi. Menurut (Lent dan Brown, 1996), menyebutkan bahwa harapan atas hasil merupakan keyakinan (harapan) tentang hasil melakukan perilaku tertentu. Sejalan dengan Bandura (1986) dalam (Siregar 2010) yang menyatakan bahwa harapan atas hasil bukan merupakan suatu perilaku tetapi merupakan keyakinan tentang konsekuensi yang diterima setelah individu melakukan suatu tindakan tertentu. Hasil berbeda ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Kuningsih dan Harto (2013). Penelitian ini menunjukkan bahwa

job expectation dan *referents* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan nonakuntan publik, sedangkan persepsi, *cognitive social*, dan perilaku persepsian tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan–pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA (STUDI KASUS PADA STIE YKPN)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
5. Apakah harapan atas hasil berpengaruh terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?

6. Apakah *job expectation* berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
5. Untuk mengetahui pengaruh harapan atas hasil terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
6. Untuk mengetahui pengaruh *job expectation* terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan wawasan, informasi, serta yang berkaitan dengan niat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan teori yang di dapatkan selama mahasiswa mengikuti perkuliahan atau pembelajaran di kelas untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi yang lebih relevan luas dan bermanfaat sebagai masukan dan bahan evaluasi pembelajaran bagi program studi STIE YKPN untuk meningkatkan niat mahasiswa terhadap ujian sertifikasi ACCA.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi keprilakuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti yang ini melakukan penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari :

Bab 1: Pendahuluan

Dalam bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II :Tinjauan Pusaka

Dalam bab ini, akan menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III: Metodologi Penelitian

Dalam Bab ini, akan menjelaskan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian. Sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik dan pengujian hipotesis.

Bab IV: Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini , akan menguraikan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan

menguraikan temuan-temuan dalam analisis dan serta menguraikan temuan tersebut.

Bab V: Penutup

Dalam Bab ini, akan menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil suatu penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Assosiation of Chartered Certified Accountant

Assosiation of Chartered Certified Accountant adalah wadah global bagi akuntan profesional untuk mendapatkan sertifikat profesi yang diakui secara internasional. ACCA didirikan pada tahun 1904 di negara Inggris dan pada tahun 1984 di anugerahkan gelar “*a Royal Charter of Incorporation*” oleh ratu Inggris. Sampai saat ini ACCA memiliki 162,000 anggota, 426,00 peserta belajar sertifikasi ACCA di sekitar 180 negara. ACCA juga berkerjasama dengan perusahaan 8,500 di seluruh dunia. Dimana setiap anggota dan peserta belajar ACCA memiliki kesempatan untuk berkerja di 8,500 perusahaan tersebut. Dengan adanya sertifikasi ACCA bertaraf internasional ini, memberikan kemudahan bagi pemegang sertifikat untuk bekerja secara international (ACCA 2018).

ACCA mempunyai tujuan untuk menawarkan untuk membantu seseorang atau para akuntan untuk menumbuhkan semangat para akuntansi untuk berkarier pada bidangnya. ACCA secara konsisten menyediakan nilai yang unik, inovasi, integritas, dan akuntabilitas. ACCA hadir untuk memperkuat profesi akuntan secara menyeluruh berdasarkan standar yang telah di tetapkan, mendukung usaha bisnis internasional dan keinginan seseorang yang memiliki ambisi untuk memulai bisnis atau berkarier dalam taraf international (ACCA 2018).

Untuk memperoleh gelar ACCA, ada beberapa proses pembelajaran yang akan melewati beberapa tahapan yaitu (ACCA 2018):

Level pertama yaitu *Diploma in Accounting & Business* terdiri dari sebagai berikut :

F1 – *Accounting in Business*

F2 – *Management Accounting*

F3 – *Financial Accounting*

Level kedua yaitu *Advance Diploma in Accounting & Business* , terdiri dari sebagai berikut :

F4 – *Corporate & Business Law*

F5 – *Performance Management*

F6 – *Taxation*

F7 – *Financing Reporting*

F8 – *Auditing & Assurance*

F9 – *Financial Management*

Level ketiga yaitu *ACCA Qualification*. Level diatas ditekankan untuk lulusan sarjana akuntansi dengan gelar akreditasi dari institusi yang diakui secara umum.

ACCA Qualification dapat di bagi dua modul yaitu sebagai berikut :

Pada modul yang pertama adalah Modul Wajib yang terdiri dari:

P1 – *Governance , Risk & Ethics*

P2 - *Corporate Reporting*

P3 – *Business Analytics*

Modul selanjutnya adalah Modul Opsi yang terdiri dari :

P4 – *Advanced Financial Management*

P5 – *Advanced Performance Management*

P6 – *Advanced Taxation*

P7 – *Advanced Auditing & Assurance*

2.1.2 Teori Perilaku Terencana *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Dengan menerapkan model *Theory Planned Behavior* (TPB) dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa. Teori ini merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Actions* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980). Ajzen & Fishbein mengembangkan teori tersebut dengan konstruk yang belum ada di TRA yaitu teori persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*). TPB bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak niat berperilaku, mengidentifikasi strategi untuk mengubah perilaku serta menjelaskan perilaku nyata manusia. Dalam hubungan ini TPB diasumsikan bahwa manusia yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian mencari tahu dampak perilakunya sebelum memutuskan akan mewujudkan perilaku tersebut.

Teori Perilaku Terencana (TPB) secara akurat mengenal kemungkinan bahwa banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individu atau dibawah kesadaran individu. Teori Perilaku terencana ini dijelaskan bahwa perilaku yang di tampilkan oleh seorang individu dikarenakan adanya intensi dalam melakukan sesuatu. Intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan

perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu (Wijaya,2007). Secara umum, faktor asteseden dapat diungkapkan dalam *Theory Planned of Behavior* (TPB) adalah keyakinan atau sikap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Fisbein& Ajzen, 1975).

2.1.3 Teori Kognitif Sosial atau *Social Cognitive Theory* (SCT)

Teori kognitif sosial atau yang sering disingkat teori SCT dikemukakan oleh Bandura. Teori ini ditemukan pada tahun 1977. Teori ini menjelaskan tentang perilaku individu. Bandura memadankan peran kognitif seseorang seolah mengalami sendiri (*vicarious*), pengaturan diri dan proses reflektif diri dalam adaptasi dan perubahan manusia (Bandura, 1997). Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Bandura (1986) dalam (Mukhid 2009), menjelaskan bahwa teori kognitif sosial berakar pada pandangan *human agency* bahwa individu merupakan agen yang secara proaktif ikut serta dalam lingkungan mereka sendiri dan dapat membuat sesuatu terjadi dengan tindakan mereka, Teori kognitif sosial berbasis pada premis bahwa pengaruh-pengaruh lingkungan semacam tekanan-tekanan atau karakteristik-karakteristik situasional unik, kognitif dan faktor-faktor personal lainnya termasuk *personality* dan juga karakteristik-karakteristik demografik, dan perilaku saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Jogiyanto 2007).

Pada teori kognitif sosial Bandura memperlihatkan bahwa individu membuat dan mengembangkan persepsi diri atas kemampuan yang menjadikan instrumen pada

tujuan yang mereka kejar dan pada kontrol yang mereka latih atas lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi teori kognitif sebagai berikut:

- a. Faktor personal dalam bentuk kognisi, afektif, peristiwa biologis
- b. Tingkah laku
- c. Pengaruh lingkungan membuat interaksi yang menjadi hasil dalam *triadic reciprocity*

2.1.4 Teori Pengharapan

Dalam teori pengharapan ini, Robbins Stephen (2008) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008, hal.973) arti kata motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Robbins Stephen (2008) Teori harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan-penghargaan atas kinerja tersebut. Teori Harapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins Stephen 2008) :

1. Hubungan usaha-kinerja Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai di mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan tujuan-tujuan pribadi. Tingkat sampai di mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya Tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Rivai (2006) juga mengemukakan tentang motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan. Secara spesifik Handoko (1994) menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisir tingkah lakunya.

Dari uraian di atas dapat menjelaskan bahwa apabila seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir untuk dikejar di masa depan disebabkan karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi. Dalam proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha-usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu, pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Misalnya apakah karir tersebut dapat memberikan imbalan organisasi yang layak seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial gaji atau promosi. Dengan kata lain mahasiswa mempunyai pengharapan terhadap karir yang dipilihnya ini dapat memberikan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

2.1.5 Niat

2.1.5.1 Pengertian Niat

Berdasarkan teori TPB, faktor utama dari suatu perilaku yang sering diperlihatkan adalah niat untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu (Ajzen 1991). Niat mempunyai arti suatu keinginan yang berasal dari hati digunakan untuk melakukan sesuatu (Jogiyanto 2007). Sedangkan niat dapat didefinisikan juga sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Ajzen 1991). Niat dapat juga diasumsikan sebagai faktor utama supaya diri kita termotivasi untuk melakukan sesuatu. Niat dilihat dari seberapa besar keinginan akan melakukan sesuatu dan seberapa kuat usaha yang telah dilakukan untuk mewujudkan perilaku tertentu.

Menurut Jogiyanto menjelaskan konsep TPB yaitu suatu tingkah laku yang dilakukan dengan keinginan atau persiapan untuk melakukannya, sehingga semakin kuat keinginan tersebut, maka akan semakin kuat niat tersebut untuk menampilkan suatu tingkah laku. Niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sedangkan tingkah laku adalah tindakan nyata dari kegiatan tersebut (Sumaryono 2016). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa niat adalah sebagai suatu usaha untuk mencapai keinginan untuk mencapai tujuan atau target yang telah dipaparkan pada pengertian di atas secara jelas.

2.1.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat

Niat dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan perilaku tertentu dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat sebagai berikut :

- a. Sikap
- b. Norma Subjektif
- c. Kontrol Perilaku Persepsian
- d. Efikasi Diri
- e. Harapan atas Hasil
- f. *Job Expectation*

2.1.6 Sikap

Sikap terhadap tingkah laku didefinisikan sebagai nilai yang positif atau nilai negatif terhadap suatu tingkah laku. Saat seseorang dapat menilai bahwa perbuatan itu positif atau negatif, secara tersendiri dan langsung memahami akan sikap yang

telah diperoleh terhadap suatu tingkah laku (Ajzen 1991). Menurut Jogiyanto, sikap adalah suatu cara mengevaluasi diri sendiri tentang kepercayaan (*belief*) atau perasaan negatif atau positif dari individu yang harus melakukan tingkah laku sesuai apa yang telah ditentukan.

Menurut Januarti (2015), menjelaskan semakin seseorang individu mempunyai penilaian terhadap suatu tingkah laku yang akan menghasilkan konsekuensi positif maka seorang individu akan cenderung bersikap atau berperilaku positif (*favourable*), sedangkan semakin seseorang individu mempunyai penilaian terhadap suatu tingkah laku yang akan menghasilkan konsekuensi negatif maka seorang individu akan cenderung bersikap atau berperilaku negatif (*unfavourable*). Dari kesimpulan pernyataan yang telah diuraikan diatas sikap dapat mempengaruhi seberapa besar seorang individu dapat merasakan informasi yang diterima baik atau tidak baik (Jogiyanto 2007).

Menjadi seorang calon akuntan, setiap orang atau seorang individu memiliki sikap yang tidak sama antara individu satu dengan individu lainnya dapat mempengaruhi seberapa besarnya pengaruh terhadap suatu tingkah laku seorang individu. Maka, seorang individu dapat menilai jika mendapatkan gelar ACCA adalah suatu gelar yang sangat penting gelar ACCA dapat diakui secara internasional, sedangkan setiap orang atau seorang individu memiliki sikap yang positif untuk mendapatkan gelar ACCA akan semakin berniat semakin besar dan pada hasilnya mahasiswa memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Terdapat dua komponen dalam pembentukan sikap yang di paparkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang berada dalam (Rahmah 2011) sebagai berikut :

- a) *Evaluation of behavioural belief* adalah suatu cara mengevaluasi diri sendiri terhadap perilaku positif atau negatif yang berada pada dirinya berdasarkan keyakinan yang dimilikinya.
- b) *Behavioral Belief* adalah suatu keyakinan yang berada dalam individu berdasar tingkah laku dan termasuk keyakinan yang berada dalam diri seorang individu akan terbentuknya sikap dalam individu.

2.1.7 Norma Subjektif

Norma Subjektif merupakan pandangan atau persepsi individu mengenai kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi keinginan atau niat untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (Jogiyanto 2007). Norma Subjektif mempunyai fungsi yang berdasarkan oleh fungsi *normative beliefs*, yang berarti harapan atau keyakinan terhadap kesetujuan atau ketidaksetujuan seorang individu ataupun kelompok yang mempunyai peran penting terhadap suatu tingkah laku. Menurut Ajzen faktor pendukung yang paling berpengaruh berasal dari orang tua, saudara, teman, pasangan, dan keluarga.

Ada dua komponen yang mempengaruhi norma subjektif yang dipaparkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) yang di tulis dalam (Rahmah 2011) sebagai berikut :

- a) *Motivation to Comply*, adalah suatu cara memotivasi diri sendiri dalam memperjuangan suatu keinginan tersebut.

- b) *Normative Beliefs*, adalah suatu keyakinan atau pemikiran yang dimiliki oleh seorang individu terhadap keinginan orang lain untuk mengacu keinginan yang berada dalam diri dalam melakukan suatu kegiatan tingkah laku yang diinginkan atau tidak melakukannya.

Sesuai dengan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa norma subjektif yang ditujukan kepada niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA sebagai berikut :

- a) *Motivation to Comply*, merupakan semangat atau dukungan dari keluarga untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
- b) *Normative Beliefs*, merupakan cara memotivasi diri sendiri sehingga menciptakan kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Maka seorang individu mendapat dukungan dari keluarga, teman, pasangan, dan saudara sangat mempengaruhi niat dalam diri untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dan pemikiran yang positif untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.1.8 Kontrol Perilaku Persepsian

Kontrol perilaku persepsian ditentukan dengan perpaduan antara kepercayaan seseorang mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan sesuatu tindakan atau perilaku (*control beliefs*), dengan kemampuan perasaan individu akan seluruh faktor pendukung dan atau yang penghambat tersebut (*perceived power control*). Secara umum, semakin individu dapat merasakan banyak

faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat individu untuk melakukan suatu tingkah laku, maka individu dapat mempersepsikan bahwa dirinya akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan atau tingkah laku tersebut. Kebalikannya, jika individu merasakan faktor pendukung lebih kecil dan lebih banyak merasakan faktor penghambat untuk melakukan suatu tingkah laku, maka individu itu dapat mempersepsikan bahwa dirinya sukar untuk melakukan kegiatan atau tingkah laku tersebut (Ajzen 1991).

Sedangkan menurut Jogiyanto (2007), Kontrol perilaku persepsian dapat diartikan sebagai persepsi atas kemudahan atau kesulitan untuk melakukan kegiatan atau tingkah laku.

Menurut Rahmah (2011), faktor yang mempengaruhi Kontrol Perilaku Persepsian ada dua yaitu :

- a) *Perceived Power*, yaitu suatu cara individu mempersepsikan seberapa kuat kontrol atau keinginan memengaruhi dirinya sendiri dalam memunculkan perilaku sehingga dapat dinilai dapat mempermudah atau mempersulit dalam melakukan tingkah laku tersebut.
- b) *Control Belief*, yaitu suatu kepercayaan tentang sumber dan kesempatan yang diperlukan dalam melakukan tingkah laku tersebut.

Sedangkan Kontrol perilaku persepsian dalam sertifikasi ACCA adalah sebagai berikut :

- a) *Perceived Power*, yaitu suatu cara individu mempersepsikan seberapa kuat control atau keinginan memengaruhi dirinya sendiri dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
- b) *Control Belief*, yaitu suatu kepercayaan tentang sumber dan kesempatan yang diperlakukan dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.1.9 Efikasi Diri

Efikasi diri atau *Self Efficacy* adalah keyakinan individu meyakinkan diri dalam keadaan tertentu dan mencapai hasil yang dingiinkan (Bandura 1997). Bandura juga menjelaskan efikasi diri adalah suatu justifikasi personal atau keyakinan bagaimana baiknya seseorang dalam mengeksekusi sejumlah tindakan yang diperlukan untuk menyesuaikan terhadap situasi. Bandura juga menggambarkan *Self Efficacy* sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku (Bandura 1994).

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *Self Knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini diciptakan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hal yang positif. Bandura (Santrock and John 2008) memaparkan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku.

Sementara menurut Baron, R.A. & Byrne (2005) menyatakan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kompetensi atau kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas, mengatasi tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi suatu tugas dalam kondisi tertentu (dalam Ghufron M. Nur & Risnawati Rini S 2010).

Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik dirinya sendiri dalam melakukan kegiatan atau keinginan dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa individu tersebut menyadari kemampuan yang berada dalam dirinya seperti apa yang dirinya inginkan atau harapkan (Alwisol 2009). Efikasi diri menurut Alwisol dapat dimiliki, dirubah, dan ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yaitu pengalaman menguasai suatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional physiological states*).

Self efficacy mempunyai peran penting untuk mempengaruhi diri sendiri dalam usaha yang akan dilakukan, semakin kuat usahanya yang telah dilakukan dan seberapa kuat dirinya dalam memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Woolfolk bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai

seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu pada keyakinan seorang individu pada kemampuan yang terdapat pada dirinya sendiri dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu pekerjaan atau hasil yang ingin dicapai dalam situasi tertentu. Maka mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA, mahasiswa harus mempunyai kemampuan dan keyakinan atau memiliki efikasi diri. Efikasi diri dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.1.10 Harapan atas Hasil

Harapan atas hasil merupakan suatu harapan atau keyakinan mengenai kegiatan yang sudah terlaksanakan dalam melakukan tingkah laku tersebut (Lent dan Brown 1996). Sedangkan menurut bandura faktor yang mempengaruhi harapan atas hasil yaitu dengan mengharapkan individu memperoleh hasil-hasil utama yang dipertimbangkan individu dapat melakukan kegiatan dengan situasi tertentu. Harapan atas hasil juga dapat didefinisikan suatu harapan yang berasal dari kemungkinan kegiatan terhadap tingkah laku (Rizvi, 1997) dalam (Legowo, V., Yuwono, S., & Rustam 2005). Dengan pengertian lain, harapan atas hasil merupakan hasil pikiran atau keyakinan individu bahwa perilaku tertentu akan mengarah pada hasil tertentu.

2.1.11 Job Expectation

Job Expectation yang terdapat dalam penelitian ini dapat mewakili kepercayaan perilaku (*behavioural beliefs*) dalam TPB yaitu suatu kepercayaan mengenai kemungkinan terjadinya perilaku hingga kepercayaan tingkah laku manusia yang dapat menghasilkan sikap positif atau negatif terhadap tingkah laku, dengan demikian dapat diperkuat dengan *job expectation* yang memiliki hubungan dalam memperkirakan seorang individu tentang hal-hal apa saja yang akan diterimanya apabila memiliki profesi sebagai akuntan yang handal. Di dalam teori harapan, *job expectation* lebih berfokus pada hubungan kinerja-penghargaan yang melihat tingkatan kepuasan individu atas keyakinan bahwa bekerja ditingkat tertentu dengan demikian dapat menghasilkan pencapaian yang diharapkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan saat ini dilihat dari penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Cheng and Chu (2013), yang berjudul “*Behavioral Factors Affecting Students’ Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan sikap sangat mempengaruhi niat, serta efikasi diri, dan harapan atas hasil sangat mempengaruhi niat, serta *job expectation*, profesional, dan nilai-nilai social sangat mempengaruhi niat.

Penelitian yang dilakukan Solikhah (2014), yang berjudul “*An Application of Theory of Planned Behavior Towards CPA Carrier Indonesia*”. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi norma subjektif,

kontrol perilaku persepsian, dan sikap mengenai niat mahasiswa dalam mengambil atau memilih karir di dalam CPA. Hasil menunjukkan bahwa norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan sikap dapat mempengaruhi niat mahasiswa mengenai pemilihan karir CPA yang akan dipilih.

Penelitian yang dilakukan (Maharani dkk 2015), yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Memilih Karir dibidang Akuntansi: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Akuntansi Unika Soejigrapranata)*”. Penelitian ini menguji kembali penelitian terdahulu oleh Mbawuni dan Nimaco (2015) dengan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian terdahulu dapat diperbarui dengan objek dan lokasi yang berbeda. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi unika Soejigrapranata Semarang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah niat (intention) memediasi hubungan antara *accounting job outcomes, feeling about accounting professional, accounting knowledge, self efficacy* mengenai rekomendasi untuk berkarir dibidang akuntansi.

Penelitian yang diteliti oleh Januarti (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Niat untuk mengambil *Chartered Accountant* dengan *Theory of Planned Behavior*”. Responden dalam penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini dapat ditemukan hasil bahwa kontrol perilaku persepsian, dan sikap tidak berpengaruh terhadap niat seorang individu dalam mengambil CA, tetapi norma subjektif mempunyai pengaruh positif dan membuat kenaikan signifikan terhadap niat seseorang individu dalam mengambil CA.

Penelitian yang diteliti oleh Sugahara dan Boland (2008), dalam penelitiannya yang berjudul “*Perceptions of the Certified Public Accountants by Accounting and Non- Accounting Tertiary Students in Japan*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa mengenai seberapa besar mahasiswa ingin mengikuti ujian CPA. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan hasil bahwa kontrol perilaku persepsian, sikap, dan norma subjektif sangat berpengaruh signifikan terhadap niat seorang individu dalam memilih karir CPA.

2.3 Hipotesis Penelitian

1.1.1 Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Menurut Jogiyanto (2007), sikap adalah suatu cara mengevaluasi diri sendiri tentang kepercayaan (*beliefs*) atau perasaan negatif dan positif dari individu yang harus melakukan perilaku sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Semakin seorang individu mempunyai penilaian terhadap suatu perilaku yang akan menghasilkan konsekuensi positif maka seorang individu akan cenderung bersikap atau berperilaku positif (*favourable*), sedangkan semakin seorang individu memiliki penilaian terhadap suatu perilaku yang akan menghasilkan konsekuensi negatif maka seorang individu akan bersikap atau berperilaku negatif (*unfavourable*) mengenai perilaku yang ingin dilakukan tersebut (Wardani, G. A. S., & Januarti 2015). Dari kesimpulan

pernyataan diatas sikap dapat mempengaruhi seberapa besar seorang individu dapat merasakan informasi yang dapat diterima baik dan tidak baik (Jogiyanto 2007).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng dan Chu (2013), yang memperlihatkan bahwa sikap sangat mempengaruhi niat. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sugahara dan Boland (2006) juga memberikan bukti dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat.

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.1.2 Pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Norma subjektif merupakan pandangan atau persepsi individu mengenai kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mempengaruhi keinginan atau niat untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (Jogiyanto 2007).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Cheng dan Chu (2013), menyatakan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2:Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi ACCA.

1.1.3 Pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Kontrol perilaku persepsian ditentukan dengan perpaduan antara kepercayaan seseorang mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat untuk melakukan sesuatu tindakan atau perilaku (*control beliefs*), dengan kemampuan perasaan individu akan seluruh faktor pendukung faktor penghambat (*preceived power control*).

Penelitian yang diteliti oleh Cheng dan Chu (2013), menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai pengaruh besar yang bersifat positif dan signifikan terhadap niat. Sugahara dan Boland (2006) menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai pengaruh besar yang bersifat positif dan signifikan mengenai niat.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Kontrol perilaku persepsian mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.1.4 Pengaruh efikasi diri terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Efikasi diri atau *Self Efficacy* adalah suatu keyakinan individu untuk meyakinkan diri dalam keadaan tertentu dan mencapai hasil yang diinginkan (Bandura, 1997). Bandura juga menggambarkan *Self Efficacy* sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku (Bandura 1994).

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Cheng dan Chu (2013), menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang bersifat positif terhadap niat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4:Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.1.5 Pengaruh harapan atas hasil terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Harapan atas hasil didefinisikan sebagai suatu harapan yang berasal dari kemungkinan kegiatan terhadap tingkah laku (Rizvi, 1997) dalam (Legowo, V., Yuwono, S., & Rustam 2005). Harapan atas hasil merupakan suatu harapan atau keyakinan mengenai kegiatan yang sudah terlaksanakan dalam melakukan tingkah laku tersebut (Lent dan Brown 1996).

Penelitian yang diteliti oleh Cheng dan Cu (2013), menyatakan bahwa harapan atas hasil sangat mempengaruhi niat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5:Harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.1.6 Pengaruh *job expectation* terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

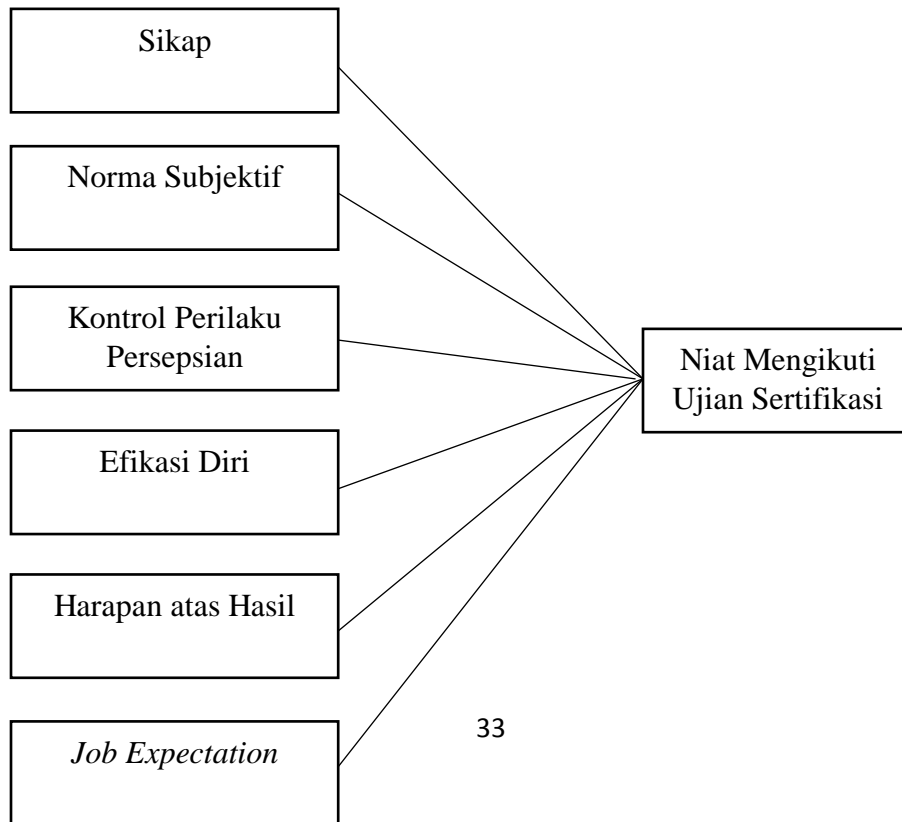
Job expectation berhubungan dengan perkiraan mahasiswa mengenai hal apa sajakah yang akan diperoleh apabila mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Sugahara & Boland (2006) menunjukkan bahwa *job expectation* berpengaruh terhadap niat. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Job expectation berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan hipotesis yang diambil dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran yang digunakan seperti yang ada dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menyajikan angka-angka atau sekedar persentase (Lina Miftahul Jannah 2003). Dapat disimpulkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang dihasilkan akan diolah dalam bentuk angka-angka.

3.2 Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi STIE YKPN angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang masih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Alasan dipilihnya populasi tersebut dikarenakan mahasiswa 2014, 2015 dan 2016 sudah memasuki semester akhir, diharapkan mereka telah memiliki pemikiran atas pemilihan karir yang akan di ambil setelah lulus kuliah, khususnya mahasiswa yang ingin mengambil sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants*(ACCA).

3.2.2 Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari ini adalah mahasiswa STIE YKPN angkatan 2014,2015 dan 2016. Dan untuk menentukan banyaknya sampel yang harus dilakukan dengan teori (Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson 1995) dalam teori ini menunjukkan

bagaimana menentukan jumlah sampel yang akan diteliti bergantung pada jumlah indikator dikali 5 atau 10, sehingga dapat dihitung:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{indikator} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh sampel populasi minimum sebanyak 100 sampel.

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Hadi 2006). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara menyebarkan langsung ke responden dan via *online* kepada responden.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2007).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi:

3.3.1 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi alasan akibat, karena adanya variabel yang bebas (Sugiyono 2007). Dalam penelitian

variabel dependen ini yaitu niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

3.3.2 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, efikasi diri, harapan atas hasil, dan *job expectation*.

a. Sikap (X1)

Sikap dapat diartikan sebagai nilai yang positif atau nilai negatif seseorang individu terhadap suatu tingkah laku. Saat seseorang dapat menilai bahwa perbuatan itu positif atau negatif secara tersendiri dan langsung menyadari akan sikap yang telah diperoleh terhadap suatu tingkah laku (Ajzen 1991).

b. Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif merupakan pandangan atau persepsi individu mengenai kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi keinginan atau niat untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (Jogiyanto 2007).

c. Kontrol Perilaku Persepsian (X3)

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007).

d. Efikasi Diri (X4)

Efikasi diri adalah keyakinan individu meyakinkan diri dalam mencapai hasil yang diinginkan (Bandura, 1997). Bandura juga menjelaskan efikasi diri adalah suatu justifikasi personal atau keyakinan bagaimana baiknya seseorang dalam mengeksekusi sejumlah tindakan yang diperlukan untuk menyesuaikan terhadap situasi.

e. Harapan atas Hasil (X5)

Harapan atas hasil merupakan suatu harapan atau keyakinan mengenai kegiatan yang sudah terlaksanakan dalam melakukan tingkah laku tersebut (Lent dan Brown 1996).

f. *Job Expectation* (X6)

Job expectation merupakan nilai instrinsik pekerjaan yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih (Sugahara dan Boland 2008).

3.3.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan 4 skala likert dengan mendasari empat pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak setuju (STS)	diberi skor 1

3.4 Teknik Pengujian dan Hipotesis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan subjek penelitian berdasarkan variabel dari data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dengan membandingkan hasil antara t hitung dengan r tabel, dimana $df=n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali 2013). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.06 maka variabel yang diuji reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2013), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residu mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normal Kolmogorov-smirnov dengan melihat hasil signifikansinya.

Jika angka signifikan Kolmogorov-smirnov $Sig > 0.05$ maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat indikator nilai tolerance serta dari *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali 2013). Apabila nilai tolerance > 0.1 atau 10% dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Suatu model regresi seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau jika varian dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya adalah tetap (Ghozali 2016).

3.4.4 Analisis Regresi

3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sugiyono (2004), analisis regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen ketika variabel independen sebagai faktor prediktor diubah nilainya. Penggunaan *R Square* dinilai lemah karena bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, Ghozali (2016) menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

3.4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* untuk menginterpretasikan koefisien masing-masing variabel independen.

3.4.4.3 Uji T

Uji t juga digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain adalah konstan (Ghozali 2016).

3.4.4.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan (Ghozali 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dan pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar sebanyak 110 secara langsung dan melalui *google form*. Kuesioner yang kembali sebanyak 102 dan 8 kuesioner yang tidak kembali. Sedangkan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 102 dan sisanya tidak dapat diolah karena data yang diberikan responden tidak lengkap dan responden menjawab pertanyaan secara tidak konsisten. Berikut adalah hasil dari pengumpulan data:

Tabel 4.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	110	100%
Kuesioner yang tidak kembali	8	7.3%
Kuesioner yang layak	102	92.7%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi akuntansi S1 Akuntansi STIE YKPN yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2017/2018

dengan jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa. Kuesioner sejumlah 41 buah diberikan kepada responden secara langsung, sedangkan untuk kuesioner online melalui *google form* sebanyak 61 kuesioner telah diisi secara lengkap dan benar sehingga dapat di analisis lebih lanjut.

Karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, angkatan, dan asal daerah. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan pada table berikut.

4.2.1 Jenis Kelamin

Salah satu karakteristik responden adalah berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa. Responden terbesar adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 72 orang atau 70.6%, sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 orang atau 29.4%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan. Berikut adalah tabel tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase
laki-laki	30	29.4%
perempuan	72	70.6%
Total	102	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.2.2 Usia

Salah satu karakteristik responden adalah berdasarkan usia. Jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa. Responden terbesar adalah responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 33 orang atau 32.4%, sedangkan responden terendah pada usia 23 tahun sebanyak 2 orang atau 2.0%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berusia 20 tahun. Berikut adalah tabel tentang karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase
19 tahun	4	3.9%
20 tahun	33	32.4%
21 tahun	31	30.4%
22 tahun	32	31.4%
23 tahun	2	2.0%
Total	102	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.2.3 Angkatan

Salah satu karakteristik responden adalah berdasarkan angkatan. Jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa. Responden terbesar adalah responden angkatan 2016 yaitu sebanyak 39 orang atau 38.2%, sedangkan jumlah responden terendah adalah responden dengan angkatan 2015 yaitu sebanyak 26 orang atau 25.5%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan angkatan 2016. Berikut adalah tabel tentang karakteristik responden berdasarkan angkatan:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (Orang)	Presentase
2014	37	36.3%

2015	26	25.5%
2016	39	38.2%
Total	102	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.2.4 Asal Daerah

Salah satu karakteristik responden adalah berdasarkan asal daerah. Jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa. Responden terbesar adalah responden dengan asal daerah dari Jawa yaitu sebanyak 82 orang atau 80.4%, sedangkan jumlah responden terendah dengan dari Luar Jawa yaitu sebanyak 20 orang atau 19.6%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Jawa Berikut adalah tabel tentang karakteristik responden berdasarkan penghasilan orang tua:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Frekuensi (Orang)	Presentase
Jawa	82	80.4%
Luar Jawa	20	19.6%
Total	102	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan deskripsi statistik. Penilaian terhadap variable diukur menggunakan

skala interval 1-4 dengan skor terendah yaitu 1 (sangat rendah) dan skor tertinggi 4 (sangat tinggi). Analisis deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic21*.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Sikap	102	1.00	4.00	2.8456	.49508
norma subjektif	102	1.00	4.00	2.9611	.57928
kontrol perilaku	102	1.00	4.00	2.8007	.56944
efikasi diri	102	1.00	4.00	3.0670	.47210
Harapan hasil	102	1.00	4.00	2.9794	.55985
job expectation	102	1.00	4.00	3.0849	.53597
Niat	102	1.00	4.00	2.9314	.61756

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variable maka:

1. Sikap memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas sikap sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.8456 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas sikap, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2.8456. Standar deviasi sebesar 0.49508 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap adalah sebesar 0.49508 dari 102 responden.
2. Norma subjektif memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas norma subjektif sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.9611 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas norma subjektif, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2.9611. Standar deviasi sebesar 0.57928

memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah sebesar 0.57928 dari 102 responden.

3. Kontrol perilaku memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas kontrol perilaku sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.8007 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas kontrol perilaku, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar sebesar 2.8007. Standar deviasi sebesar 0.47210 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku adalah sebesar 0.47210 dari 102 responden.
4. Efikasi diri memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas efikasi diri sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 3.0670 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas efikasi diri, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar sebesar 3.0670. Standar deviasi sebesar 0.47210 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel efikasi diri adalah sebesar 0.47210 dari 102 responden.
5. Harapan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas harapan sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.9794 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas harapan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar sebesar 2.9794. Standar deviasi sebesar 0.55985 memiliki arti bahwa

ukuran penyebaran data dari variable harapan adalah sebesar 0.55985 dari 102 responden.

6. *Job expectation* memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas *job expectation* sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 3.0849 yang
7. berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas *job expectation*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar sebesar 3.0849. Standar deviasi sebesar 0.53597 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *job expectation* adalah sebesar 0.53597 dari 102 responden.
8. Niat memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang berarti bahwa penilaian terendah jawaban atas niat sebesar 1 dan tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.9314 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas niat, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar sebesar 2.9314. Standar deviasi sebesar 0.61756 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel niat adalah sebesar 0.61756 dari 102 responden.

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antar variabel yang diteliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen peneliian.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 102 responden, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dan nilai df dari 102 maka dapat

diketahui bahwa r tabel sebesar 0,1946. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic*21. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Ket
Sikap (X1)	X1.1	0.726	0.1946	Valid
	X1.2	0.751	0.1946	Valid
	X1.3	0.714	0.1946	Valid
	X1.4	0.785	0.1946	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.1	0.849	0.1946	Valid
	X2.2	0.869	0.1946	Valid
	X2.3	0.914	0.1946	Valid
Kontrol perilaku (X3)	X3.1	0.845	0.1946	Valid
	X3.2	0.886	0.1946	Valid
	X3.3	0.818	0.1946	Valid
Efikasi diri (X4)	X4.1	0.680	0.1946	Valid
	X4.2	0.761	0.1946	Valid
	X4.3	0.802	0.1946	Valid
	X4.4	0.852	0.1946	Valid
	X4.5	0.842	0.1946	Valid
	X4.6	0.743	0.1946	Valid
Harapan Hasil (X5)	X5.1	0.758	0.1946	Valid
	X5.2	0.798	0.1946	Valid
	X5.3	0.819	0.1946	Valid

	X5.4	0.868	0.1946	Valid
	X5.5	0.835	0.1946	Valid
	X5.6	0.848	0.1946	Valid
Job Expectation (X6)	X6.1	0.823	0.1946	Valid
	X6.2	0.864	0.1946	Valid
	X6.3	0.862	0.1946	Valid
Niat (Y)	Y.1	0.936	0.1946	Valid
	Y.2	0.930	0.1946	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Dengan melihat tabel 4.7, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0.1946 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat *reliable*. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0.6 atau 60%. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic21*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

Sikap	0.725	Reliabel
norma subjektif	0.851	Reliabel
kontrol perilaku	0.807	Reliabel
efikasi diri	0.871	Reliabel
Harapan hasil	0.901	Reliabel
job expectation	0.808	Reliabel
Niat	0.851	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi dan disebut normalitas, bebas dari gejala multikolinearitas, dan bebas dari heteroskedastisitas. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Model analisis regresi yang bagus hendaknya nilai residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probabilitas > 0.05. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.9
 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32772997
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.032
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.850 lebih besar dari 0.05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.10
 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap	.469	2.134
norma subjektif	.485	2.064
1 kontrol perilaku	.481	2.078
efikasi diri	.549	1.820
Harapan Hasil	.564	1.774
job expectation	.525	1.903

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa *tolerance* dan VIF dari semua variabel > 0.1 dan < 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk meregresikan antara variabel bebas dengan variabel residual absolute, dimana apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Uji heterokedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.605	.141		4.306	.000
sikap	-.017	.056	-.045	-.308	.759
norma subjektif	.001	.047	.004	.030	.976
1 kontrol perilaku	-.031	.048	-.091	-.640	.524
efikasi diri	-.051	.054	-.127	-.949	.345
harapan hasil	.020	.045	.060	.452	.653
job expectation	-.036	.049	-.102	-.748	.457

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.11, diperoleh hasil signifikansi sikap (X1) sebesar 0.759, norma subjektif (X2) sebesar 0.976, control perilaku (X3) sebesar 0.524, efikasi diri (X4) sebesar 0.345, harapan hasil (X5) sebesar 0.653 dan *job expectation* (X6) sebesar 0.457 yang lebih besar dari 0.05 sehingga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi lebih dari 0.05.

4.6 Analisis Regresi

4.6.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.718	.701	.33792

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.701 hal ini berarti sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, efikasi diri, harapan hasil dan job expectation mampu menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi ACCA sebesar 70.1%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya 29.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Model regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.730	.249		-2.929	.004
sikap	.256	.099	.205	2.579	.011
1 norma subjektif	.185	.083	.173	2.215	.029
kontrol perilaku	.204	.085	.188	2.398	.018
efikasi diri	.200	.096	.153	2.079	.040

harapan hasil	.192	.080	.174	2.403	.018
job expectation	.204	.087	.177	2.358	.020

a. Dependent Variable: niat

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,730 + 0,256 X_1 + 0,185 X_2 + 0,204 X_3 + 0,200 X_4 + 0,192 X_5 + 0,204 X_6$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0.730 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, efikasi diri, harapan hasil dan *job expectation*) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (niat) adalah sebesar -0.730.
2. Koefisien variabel sikap (X1) sebesar 0.256 berarti setiap kenaikan variabel sikap sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.256 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel norma subjektif (X2) sebesar 0.185 berarti setiap kenaikan variabel norma subjektif sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.185 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien variabel kontrol perilaku (X3) sebesar 0.204 berarti setiap kenaikan variabel kontrol perilaku sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.204 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

5. Koefisien variabel efikasi diri (X4) sebesar 0.200 berarti setiap kenaikan variabel efikasi diri sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.200 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
6. Koefisien variabel harapan hasil (X5) sebesar 0.192 berarti setiap kenaikan variabel harapan sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.192 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
7. Koefisien variabel *job expectation* (X6) sebesar 0.204 berarti setiap kenaikan variabel *job expectation* sebesar 1 satuan, maka niat akan naik sebesar 0.204 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.6.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, efikasi diri, harapan hasil dan *job expectation* terhadap variabel terikat secara individual terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA. Hasil uji t-test dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	Keterangan
	B	Std. Error		
(Constant)	-.730	.249	.004	
1 sikap	.256	.099	.011	H ₁ terdukung
norma subjektif	.185	.083	.029	H ₂ terdukung

kontrol perilaku	.204	.085	.018	H ₃ terdukung
efikasi diri	.200	.096	.040	H ₄ terdukung
harapan hasil	.192	.080	.018	H ₅ terdukung
job expectation	.204	.087	.020	H ₆ terdukung

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

a. Pengujian t hitung pada variabel sikap

Hasil pengujian signifikansi pada variabel sikap memiliki nilai signifikan sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.256 juga mendukung bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis pertama terdukung**.

b. Pengujian t hitung pada variabel norma subjektif

Hasil pengujian signifikansi pada variabel norma subjektif memiliki nilai signifikan sebesar 0.029 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.185 juga mendukung bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis kedua terdukung**.

c. Pengujian t hitung pada variabel control perilaku

Hasil pengujian signifikansi pada variabel kontrol perilaku memiliki nilai signifikan sebesar 0.018 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.204 juga mendukung bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis ketiga terdukung**.

d. Pengujian t hitung pada variabel efikasi diri

Hasil pengujian signifikansi pada variabel efikasi diri memiliki nilai signifikan sebesar 0.040 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.200 juga mendukung bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis keempat terdukung.**

e. Pengujian t hitung pada variabel harapan

Hasil pengujian signifikansi pada variabel harapan memiliki nilai signifikan sebesar 0.018 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.174 juga mendukung bahwa harapan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis kelima terdukung.**

f. Pengujian t hitung pada variabel *job expectation*

Hasil pengujian signifikansi pada variabel *job expectation* memiliki nilai signifikan sebesar 0.020 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.204 juga mendukung bahwa *job expectation* berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA, dengan demikian **hipotesis keenam terdukung.**

4.6.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui *goodness of fit model*. Uji F dilakukan dengan menghitung:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k ; n - k) \\ &= F(7 ; 102 - 7) \\ &= F(7 ; 95) \end{aligned}$$

k = jumlah semua variabel (dependen dan independen)

n = jumlah sampel

maka diperoleh angka 2,11 pada nilai α (tingkat signifikansi) sebesar 0.050. H_0 akan ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < \alpha$. Hasil uji menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu: $40.388 > 2,11$ yang berarti H_0 ditolak atau adanya pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan independen.

Tabel 4.15
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.672	6	4.612	40.388	.000 ^b
Residual	10.848	95	.114		
Total	38.520	101			

a. *Dependent Variable:* niat

b. *Predictors:* (Constant), job expectation, efikasi diri, harapan hasil, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika sikap meningkat maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi meningkat.
2. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika norma subjektif meningkat maka niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi meningkat.
3. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika kontrol perilaku persepsian meningkat maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi meningkat.
4. Harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika harapan atas hasil meningkat maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi juga meningkat.
5. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika efikasi diri meningkat maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi meningkat.
6. *Job expectation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika

job expectation meningkat maka niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis memiliki keterbatasan dalam meneliti penelitian ini, antara lain:

1. Cara pengambilan sampel dalam penelitian hanya memakai satu universitas yaitu STIE YKPN sebagai lokasi sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua subjek penelitian lainnya.
2. Sulitnya menjangkau seluruh sampel sehingga tidak semua total sampel terpenuhi sebagai responden penelitian.
3. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuesioner, sehingga peneliti tidak bisa mengetahui jawaban yang sesungguhnya dan memungkinkan responden tidak menjawab dengan sungguh-sungguh dengan alasan responden tidak mengetahui apa yang dimaksud dalam kuesioner tersebut.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan lingkup yang lebih luas yakni tak terbatas pada satu universitas saja.
2. Diharapkan pada pihak penyelenggara sertifikasi ACCA gencar melakukan sosialisasi, tidak hanya dalam 1 seminar, melainkan sosialisasi per kelas, agar banyak mahasiswa yang tahu dan nantinya akan tertarik dengan ACCA. Diperbanyaknya masa study school selama program berjalan. Selain itu juga sebaiknya penyelenggara ACCA menyiapkan pelatih yang kompeten di ACCA ini.
3. Diharapkan pada mahasiswa akuntansi sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang di berikan kampus yakni program ACCA. Tidak hanya mempersiapkan gelar Sarjana Ekonomi saja, melainkan ada sertifikasi yang dapat mendukung ketika lulus nanti. Mahasiswa yang berkeinginan untuk mendalami akuntansi dan bersaing secara global, maka dengan mengikuti ujian sertifikasi ACCA adalah solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. 2018. "University of London MSC in Profesional Accountancy." Retrieved from <Http://Www.Accaglobal.Com/Gb/En/Qualifications/ Glance/University-of-London-Uol-Msc-in-Professional-Accountancy/Uol-Msc-Pr Ofessional-Accountan Cy-Overview.Html>, 1.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior In : Organizational Behavior and Human Decision Processes" 25 (2): 107–14. https://doi.org/10.1922/CDH_2120VandenBroucke08.
- Ajzen, Icek. 2012. "The Theory of Planned Behavior." *Quintessenz Journal* 15 (10): 909–14. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- Alwisol. 2009. "Efikasi Diri." Retrieved from Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1236/6/11410061_Bab_2.Pdf, 13–39.
- Andriani, Evanti dan Adam Helmi. 2013. "Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Malang* 1(2): 14–17.
- Anna, Yane Devi, dan Sri Rahayu. 2011. "The Factors Affected Toward Profession Options as Accountant Public and Non-Accountant Public Selected." *Ssrn*, 1–9. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1867809>.
- Bandura, Albert. 1986. "Social Foundations of Thought and 28 Action: A Social Cognitive Theory. Englewood Cliffs, Nj: Prentice-Hall" 6: 1–60. <https://doi.org/10.1111/1467-839X.00024>.
- Bandura, Albert. 1994. "Self-Efficacy, in V. S. Ramachaudran V.S (Ed.)," *Encyclopedia of Human Behavior* 4 (1994): 71–81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/B978-012164730-8/50095-2>.
- Bandura, Albert. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. Berilustra. Worth Publishers, 1997.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial (Edisi Ke 10)*. Jakarta.
- Cheng, Pi Yueh, dan Mei Chin Chu. 2013. "Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator." *Journal of Business Ethics* 124 (1): 35–46. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1858-0>.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Ke-8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron M. Nur dan Risnawati Rini S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Edited by Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., dan Anderson, R. 1995. *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1038/259433b0>.
- Handoko, T. Hani. 1994. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- IAI. 2016. "Siaran Pers - IAI ICAEW Seminar." Retrieved from [Http://Iaiglobal.or.Id/V03/Berita-Kegiatan/Detailberita-895=siaran-Pers--Iai-IcaEw-Seminar-](Http://Iaiglobal.or.Id/V03/Berita-Kegiatan/Detailberita-895=siaran-Pers--Iai-IcaEw-Seminar-.). 2016.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Khatijah, Siti Afidatul. 2016. "Kesadaran Dosen Akuntansi Fe Uii Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif," 869–78.
- Kuningsih, Reni Sekar, dan Puji Harto. 2013. "Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (2): 1–6. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Legowo, V., Yuwono, S., dan Rustam, A. 2005. "Correlation Between Self Efficacy and Perception of Leadership Transformational Style with Job Participation on the Employees." 15 (2): 116–38. <https://doi.org/10.2139/ssrn.391565>.
- Lent, Robert W., dan Steven D. Brown. 1996. "Social Cognitive Approach to Career Development: An Overview." *Career Development Quarterly* 44 (4): 310–21. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1996.tb00448.x>.
- Lina Miftahul Jannah, dan Bambang Prasetyo. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Rajawali Pers.
- Maharani, Maria Brigita Octsea. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Untuk Memilih Karir Dibidang Akuntansi: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata)," 45–46.
- Mukhid. 2009. "Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap

- Pendidikan. Tadris.” *Proceedings - 2018 IEEE 4th International Workshop on High-Performance Interconnection Networks in the Exascale and Big-Data Era, HiPINEB 2018* 4. <https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>.
- Rahayu dkk. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.” *Munich Personal RePEc Archive*, no. 74924.
- Rahmah. 2011. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Percieved Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” 85.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pert. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins Stephen. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Santrock, Author, dan W John. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, S. K., Andini, R., dan Dhiana, P. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” *Juraksi* 1 (1): 85–98. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Siregar, A. M. 2010. “Hubungan Antara Outcome Expectancy Dengan Motivasi Kerja Anggota Polantas Polres Metro Tangerang.”
- Solikhah, Badingatus. 2014. “An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164: 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>.
- Sugahara, Satoshi, dan Gregory Boland. 2006. “Perceptions of The Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students in Japan.” *Asian Review of Accounting* 14 (1–2): 149–67. <https://doi.org/10.1108/13217340610729518>.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Edited by Ed. E. Mulyatiningsih. Jawa Barat: CV ALFABETA.
- Sulistiani, Dewi. 2012. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro).”
- Sumaryono. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant.” *Jurnal Profita* 7 (4): 1–20.

- Trikrastiani, Yohanna Fajar. 2014. "Theory of Planned Behavior Dan Pengaruh Pemahaman Terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik." 2014.
- Wardani, G. A. S., dan Januarti, I. 2015. "Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory Of Planned Behavior." *Jurnal Akuntansi & Auditing* 12: 140–59.
- Wijayanti. 2001. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik" 3: 13–16.
- Williams, D. M. 2010. "*Personality and Social Psychology Review*."
- Yendrawati, Reni. 2007. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5 (2): 176–92. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2990>.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA”.

Saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kesediaannya Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Shabrina Dyah Permatasari.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* (v) pada salah satu kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Angkatan :

Usia :

Asal Daerah : () Jawa () Luar Jawa

Untuk masing-masing pernyataan berikut, pilihlah salah satu jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju), dengan cara memberi tanda checklist (v) pada kolom yang sesuai.

Sikap (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu sangat berharga				
2.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menantang				
3.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu mudah				
4.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menyenangkan				

Norma Subjektif (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Dosen saya mendorong saya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
3.	Sebagian besar teman saya mendorong saya mengikuti ujian sertifikasi ACCA				

Kontrol Perilaku Persepsian (X3)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya mempunyai waktu untuk belajar materi ujian sertifikasi ACCA				
2.	Saya memiliki fasilitas atau kemudahan untuk mendukung ujian sertifikasi ACCA				
3.	Saya tahu bagaimana mempersiapkan ujian sertifikasi ACCA				

Efikasi Diri (X4)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya bahwa saya akan memecahkan masalah sulit saat mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Jika saya bisa mendapatkan bantuan dari teman sekelas saya, saya akan menyelesaikan masalah sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				

3.	Jika saya memiliki cukup waktu untuk belajar, saya yakin bisa menyelesaikan masalah sulit sendiri saat belajar ujian sertifikasi ACCA				
4.	Jika saya bisa mendapatkan bimbingan dari orang lain, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat mempelajari materi ujian sertifikasi ACCA				
5.	Jika saya memiliki fasilitas yang memadai, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				
6.	Jika saya dapat memiliki pengalaman yang diperlukan, saya akan memecahkan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				

Harapan Atas Hasil (X5)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Memiliki sertifikasi ACCA lebih kompetitif di pasar kerja				
2.	Memiliki sertifikasi ACCA mengurangi kemungkinan dipecat				
3.	Memiliki sertifikasi ACCA menghasilkan lebih banyak uang				
4.	Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan dalam berkarir				
5.	Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan intelektual				
6.	Memiliki sertifikasi ACCA mendukung perencanaan karir				

Job Expectation (X6)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya meyakini bahwa saya menyukai pekerjaan dengan tingkat ketersediaan lapangan kerja yang luas				
2.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang fleksibel				
3.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang bervariasi				

Niat (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya berniat mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Saya punya gagasan/ide untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA				

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS DATA

KARAKTERISSTIK RESPONDEN

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	30	29.4	29.4	29.4
Valid perempuan	72	70.6	70.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2014	37	36.3	36.3	36.3
Valid 2015	26	25.5	25.5	61.8
2016	39	38.2	38.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19 tahun	4	3.9	3.9	3.9
20 tahun	33	32.4	32.4	36.3
Valid 21 tahun	31	30.4	30.4	66.7
22 tahun	32	31.4	31.4	98.0
23 tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

asal daerah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawa	82	80.4	80.4	80.4
Valid Luar Jawa	20	19.6	19.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sikap	102	1.00	4.00	2.8456	.49508
norma subjektif	102	1.00	4.00	2.9611	.57928
kontrol perilaku	102	1.00	4.00	2.8007	.56944
efikasi diri	102	1.00	4.00	3.0670	.47210
harapan hasil	102	1.00	4.00	2.9794	.55985
job expectation	102	1.00	4.00	3.0849	.53597
niat	102	1.00	4.00	2.9314	.61756
Valid N (listwise)	102				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32772997
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.032
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.730	.249		-2.929	.004		
	sikap	.256	.099	.205	2.579	.011	.469	2.134
	norma subjektif	.185	.083	.173	2.215	.029	.485	2.064
	kontrol perilaku	.204	.085	.188	2.398	.018	.481	2.078
	efikasi diri	.200	.096	.153	2.079	.040	.549	1.820
	harapan hasil	.192	.080	.174	2.403	.018	.564	1.774
	job expectation	.204	.087	.177	2.358	.020	.525	1.903

a. Dependent Variable: niat

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.605	.141		4.306	.000
sikap	-.017	.056	-.045	-.308	.759
norma subjektif	.001	.047	.004	.030	.976
1 kontrol perilaku	-.031	.048	-.091	-.640	.524
efikasi diri	-.051	.054	-.127	-.949	.345
harapan hasil	.020	.045	.060	.452	.653
job expectation	-.036	.049	-.102	-.748	.457

a. Dependent Variable: abs_res

UJI REGRESI LINEAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.718	.701	.33792

a. Predictors: (Constant), job expectation, efikasi diri, harapan hasil, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.672	6	4.612	40.388	.000 ^b
	Residual	10.848	95	.114		
	Total	38.520	101			

a. Dependent Variable: niat

b. Predictors: (Constant), job expectation, efikasi diri, harapan hasil, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.730	.249		-2.929	.004
	sikap	.256	.099	.205	2.579	.011
	norma subjektif	.185	.083	.173	2.215	.029
	kontrol perilaku	.204	.085	.188	2.398	.018
	efikasi diri	.200	.096	.153	2.079	.040
	harapan hasil	.192	.080	.174	2.403	.018
	job expectation	.204	.087	.177	2.358	.020

a. Dependent Variable: niat

LAMPIRAN 3
TABULASI TABEL

SIKAP (X1)

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3	X4
1	Perempuan	2015	22	Jawa	4	3	2	2
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	4	2	2	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	2
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	2
5	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	2	1	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	2	2
7	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	1	2
8	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	2	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	4	4	4	2
12	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	2	2
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	2
21	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	3
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
23	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	3	4	2	3
25	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3	4
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	3	2	3
27	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	3	2	2
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	4	4	4	4
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	2	2	2	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	1	4

34	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3	4
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
36	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	2
37	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2	2
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	2
39	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	2	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	3
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	1	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	2	2
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	2
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	2	2
47	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2	3
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	3	3
49	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	1	3
50	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	1	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	1	2
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	4	2	3
53	Perempuan	2015	21	Jawa	4	2	1	3
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	2	2
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	4	4	4	4
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	4	3	2	2
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	2	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	3
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	4	4	1	2
62	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	2	2
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	4	3	2	2
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	2	2
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	2	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	3	3
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2	2	3
69	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	3	2
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	2	2
71	Perempuan	2016	20	Jawa	4	3	4	3
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	4	4	4	4
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	2	3

75	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	3	3
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2	3
80	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	2	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	4	3	2	3
82	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1	1
83	Perempuan	2016	21	Jawa	4	4	3	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	2	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	3	3	2	3
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	2	3	2	2
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	2	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	4	3	2	2
93	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3
94	Perempuan	2016	20	Jawa	4	3	3	3
95	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	3	3
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2	2	3
98	Perempuan	2016	19	Jawa	4	4	2	3
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	4	4	2	4
101	Laki-laki	2016	20	Jawa	4	4	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3

Norma Subjektif (X2)

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
5	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	2	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	3
7	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
8	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3

9	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
12	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	2
21	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
23	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	3	4	4
25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	4
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	4	4
27	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	4	4	4
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	2	2	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3
36	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	4	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	4
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	3
49	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4

50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	4	4
53	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3	3
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	2
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4	3
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	2	2	1
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	3
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	2
69	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	2
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	3
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2
80	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
82	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1
83	Perempuan	2016	21	Jawa	4	3	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	3	3	3
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	4	4	3
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	2

91	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
93	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
94	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
95	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	4
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2	2
98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3	3
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	4	4	4
101	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4

KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN (X3)

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
5	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	2	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	3
7	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
8	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
12	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	2
21	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
23	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	3	4	4

25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	4
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	4	4
27	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	4	4	4
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	2	2	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3
36	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	4	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	4
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	3
49	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4
50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	4	4
53	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3	3
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	2
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4	3
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	2	2	1
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3

66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	3
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	2
69	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	2
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	3
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2
80	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
82	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1
83	Perempuan	2016	21	Jawa	4	3	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	3	3	3
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	4	4	3
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
93	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
94	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
95	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	4
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2	2
98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3	3
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	4	4	4
101	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4

EFIKASI DIRI (X5)

No	Jenis	Angkata	Usia	Asal	X	X	X3	X4	X5	X6
----	-------	---------	------	------	---	---	----	----	----	----

	Kelamin	n		Daerah	1	2				
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2	2	3	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	4	3	3	4
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
5	Laki-laki	2014	20	Jawa	3	4	3	4	4	4
6	Perempuan	2015	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
7	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
8	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	4	3	4
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	4	4	4	4
12	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	4	4	4	4	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	4	3	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	3	4	4
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	4
21	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	2	2	2
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	2	3
23	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	4	4	4	4
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	3	3	3	4	3
25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
27	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	4	3	4	2	2
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	3	3	3	4	2	3
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	3	4	3	3	4
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	3	4	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	4	4	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	4	4	2	3	2
36	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	4	3	2	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	2	2	3	4
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	4	3	3	2	2	2
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4	4	4	3	2

41	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	4	2	2	2
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	4	3	3	3	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	4	3	4	4	4	3
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	1	2	2	3	3
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	2	3	4	4	4	4
49	Perempuan	2016	20	Jawa	2	3	4	4	4	4
50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	4	4	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	4	4
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
53	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	2	2	2	3	4
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	4	3	3
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	3
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	4	3	2	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	4
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
69	Perempuan	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	2
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	3	3	4	3
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	2	3	2	2
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	4	4	4	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	4	4	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	4	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
80	Perempuan	2016	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1	1	1	1

82	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
83	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	3	3	4	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	4	4	4	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	2	4	4	4
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	2	3	3	3	3	2
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3	3	3	3
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	3	3	3	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	2	3	3	3	3	3
93	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
94	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
95	Perempuan	2016	21	Jawa	3	4	3	4	3	3
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3	3	3	4	4
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	2	3	2	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	4	3	3	4
101	Laki-laki	2916	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3

HARAPAN ATAS HASIL (X5)

No	Jenis Kelamin	Angkataan	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2	2	3	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	4	3	3	4
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
5	Laki-laki	2014	20	Jawa	3	4	3	4	4	4
6	Perempuan	2015	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
7	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
8	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	4	3	4
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	4	4	4	4
12	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3

16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	4	4	4	4	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	4	3	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	3	4	4
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	4
21	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	2	2	2
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	2	3
23	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	4	4	4	4
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	3	3	3	4	3
25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
27	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	4	3	4	2	2
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	3	3	3	4	2	3
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	3	4	3	3	4
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	3	4	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	4	4	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	4	4	2	3	2
36	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	4	3	2	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	2	2	3	4
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	4	3	3	2	2	2
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4	4	4	3	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	4	2	2	2
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	4	3	3	3	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	4	3	4	4	4	3
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	1	2	2	3	3
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	2	3	4	4	4	4
49	Perempuan	2016	20	Jawa	2	3	4	4	4	4
50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	4	4	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	4	4
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
53	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	2	2	2	3	4
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3

57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	4	3	3
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	3
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	4	3	2	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	4
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
69	Perempuan	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	2
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	3	3	4	3
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	2	3	2	2
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	4	4	4	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	4	4	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	4	4	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
80	Perempuan	2016	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1	1	1	1
82	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
83	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	3	3	4	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	4	4	4	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	2	4	4	4
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	2	3	3	3	3	2
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3	3	3	3
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	3	3	3	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	2	3	3	3	3	3
93	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
94	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
95	Perempuan	2016	21	Jawa	3	4	3	4	3	3
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2	2	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3	3	3	3

98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3	3	3	4	4
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	2	3	2	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	4	3	3	4
101	Laki-laki	2916	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3

JOB EXPECTATION (X6)

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
5	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	2	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	3
7	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
8	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
12	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	2
21	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
23	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	3	4	4
25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	4
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	4	4
27	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	4	4	4
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	2	2	2

32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3
36	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	4	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	4
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
48	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3	3
49	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4
50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	4	4
53	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3	3
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	2
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4	3
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	2	2	1
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	3
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	2
69	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3	2
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4	4
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3

73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	3
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	2
80	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4	3
82	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1	1
83	Perempuan	2016	21	Jawa	4	3	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	3	3	3
89	Laki-laki	2016	19	Jawa	4	4	3
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
93	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4
94	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3	3
95	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	4
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2	2
98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3	3
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	4	4	4
101	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4

NIAT (Y1)

No	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1	X2
1	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3
2	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3
3	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
4	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3
5	Laki-laki	2014	21	Jawa	2	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2

7	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
8	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
9	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
10	Perempuan	2016	22	Jawa	3	3
11	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2
12	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2
13	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4
14	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
15	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
16	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3
17	Laki-laki	2014	22	Luar Jawa	2	3
18	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
19	Perempuan	2015	22	Jawa	3	3
20	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4
21	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
22	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3
23	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
24	Laki-laki	2014	21	Jawa	3	4
25	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4
26	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	4
27	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
28	Perempuan	2014	23	Luar Jawa	3	3
29	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
30	Laki-laki	2014	23	Luar Jawa	4	4
31	Laki-laki	2014	22	Jawa	2	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
33	Laki-laki	2014	22	Jawa	4	4
34	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3
35	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3
36	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
38	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	4
39	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
40	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2
41	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
42	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2
43	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
44	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3
45	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2
46	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3
47	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4

48	Laki-laki	2016	21	Jawa	3	3
49	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4
50	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
51	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
52	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	4
53	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
54	Perempuan	2016	20	Jawa	4	4
55	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3
56	Laki-laki	2015	22	Luar Jawa	3	3
57	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3
58	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2
61	Perempuan	2016	20	Luar Jawa	3	3
62	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4
63	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	4
64	Laki-laki	2015	21	Jawa	2	2
65	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3
66	Laki-laki	2014	22	Jawa	3	3
67	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2
68	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3
69	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
70	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	3
71	Perempuan	2016	20	Jawa	3	4
72	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3
73	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
74	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4
75	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
76	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4
77	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
78	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
79	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
80	Perempuan	2016	21	Jawa	3	3
81	Perempuan	2016	20	Jawa	2	4
82	Perempuan	2016	20	Jawa	1	1
83	Perempuan	2016	21	Jawa	4	3
84	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
85	Laki-laki	2015	21	Jawa	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4
87	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
88	Laki-laki	2015	22	Jawa	3	3

89	Laki-laki	2016	19	Jawa	4	4
90	Perempuan	2016	20	Jawa	3	2
91	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3
92	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3
93	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4
94	Perempuan	2016	20	Jawa	3	3
95	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
96	Laki-laki	2016	20	Jawa	2	2
97	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	2
98	Perempuan	2016	19	Jawa	3	3
99	Laki-laki	2016	19	Jawa	3	3
100	Laki-laki	2016	21	Jawa	4	4
101	Laki-laki	2016	20	Jawa	3	3
102	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4